# 41675 - Sifat Meletakkan Kedua Tangan di Dada Pada Waktu Shalat

**Pertanyaan**

Bagaimana caranya meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri pada saat shalat ?

**Jawaban Terperinci**

Alhamdulillah.

Untuk meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri pada waktu shalat ada dua cara:

Pertama:

Anda meletakkan telapak tangan kanan di atas telapak tangan kiri, pergelangan dan lengan.

Adu Daud (726) dan Nasa'i (889) telah meriwayatkan dari Wail bin Hujrin bahwa dia berkata: "Saya berkata: "Saya pasti akan melihat shalatnya Rasulullah –shallallahu 'alaihi wa sallam- bagaimana cara beliau melaksanakannya. Maka saya memperhatikannya, beliau berdiri seraya mengucapkan takbir dan mengangkat kedua tangannya sampai sejajar dengan kedua telinganya, kemudian beliau meletakkan tangan kanannya di atas telapak tangan kiri, pergelangan dan lengannya…".

Dishahihkan oleh Albani dalam Shahih Abu Daud.

As Sandi dalam Hasyiyatin Nasa'i berkata:

"Kemudian beliau meletakkan tangan kanannya di atas punggung telapak tangan kiri, pergelangan dan lengannya".

Maksudnya adalah bahwa beliau meletakkan pertengahan telapak tangan kanannya di atas pergelangan (tangan kiri), maka konsekuensinya akan menjadikan sebagian (telapaknya) akan berada di atas telah kirinya, dan sebagian lainnya di atas lengan (kirinya)".

Kedua:

Tangan kanannya menggenggam tangan kirinya.

An Nasa'i (887) telah meriwayatkan dari Wail bin Hujr –radhiyallahu 'anhu- berkata:

"Saya telah melihat Rasulullah –shallallahu 'alaihi wa sallam- jika beliau berdiri dalam shalat, tangan kanan beliau menangkap (memegang) tangan kirinya". (Dishahihkan oleh Albani dalam Shahih An Nasa'i).

Albani –rahimahullah- berkata di dalam bukunya Sifat Shalat Nabi –shallallahu 'alaihi wa sallam- / hal. 68:

"Bahwa beliau meletakkan tangan kanannya di atas punggung telapak tangan kiri, pergelangan dan lengannya dan beliau memerintahkan kepada para sahabat untuk melakukan hal yang sama, beliau kadang-kadang tangan kanannya menggenggam tangan kirinya dan meletakkan keduanya di atas dada".